

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Desain Penelitian

Desain penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan menggunakan rumusan masalah asosiatif yaitu rumusan masalah penelitian yang bersifat menanyakan hubungan antara dua variabel atau lebih (Sugiyono, 2015).

B. Identifikasi Variabel Penelitian

Variabel penelitian adalah suatu atribut atau sifat atau nilai dari orang, obyek atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2014). Untuk memudahkan pemahaman tentang status variabel yang dikaji maka identifikasi variabel dalam penelitian ini adalah:

1. Variabel bebas X1: kepribadian *neuroticism*
2. Variabel bebas X2: konformitas teman sebaya
3. Variabel terikat : perilaku *impulsive buying*

C. Definisi Operasional Variabel Penelitian

Sugiyono (2014) mengartikan definisi operasional sebagai penentu konstruk atau sifat yang akan dipelajari sehingga menjadi variabel yang dapat diukur.

1. Perilaku *impulsive buying*

Perilaku *impulsive buying* merupakan tinggi rendahnya kecenderungan membeli suatu produk yang dilakukan oleh individu dengan cara spontan dan tidak terencana.

Perilaku *impulsive buying* diukur dengan skala Likert dengan menggunakan aspek perilaku *impulsive buying* dari Rook (1987) yaitu: spontanitas, adanya kekuatan kompulsi dan intensitas, kegairahan dan stimulasi, ketidakpedulian akan akibat.

2. Kepribadian *neuroticism*

Kepribadian *neuroticism* menggambarkan tinggi rendahnya tingkat kecenderungan individu yang cenderung gugup, sensitive tegang, mudah cemas, temperamental, mengasihani diri sendiri, sangat sadar akan dirinya, emosional, dan rentan terhadap gangguan yang berhubungan dengan stress (McCrae dan Costa, dalam Feist dan Feist, 2010).

Kepribadian *neuroticism* diukur dengan skala Likert dengan menggunakan alat ukur yang telah dikembangkan yaitu *Big Five Inventory* (selanjutnya disebut BFI) yang dikembangkan oleh John 1990 (dalam Ramdhani, 2012) yang terdiri dari lima dimensi *Neuroticism* yaitu depresi atau murung, bisa tegang atau kadang dapat menjadi tegang, sering merasa khawatir, kadang mudah berubah-ubah emosi, mudah gugup atau grogi

3. Konformitas teman sebaya

Konformitas teman sebaya didefinisikan sebagai tinggi rendahnya sebuah penyesuaian sikap, pendapat, atau persepsi individu yang dipengaruhi oleh perilaku individu atau kelompok lain yang berada disekitarnya.

Konformitas teman sebaya diukur dengan menggunakan skala Likert dengan menggunakan aspek konformitas dari Sears (1991) yaitu: kepercayaan terhadap kelompok, kepercayaan yang lemah terhadap penilaian sendiri, rasa takut terhadap celaan sosial, takut menjadi orang yang menyimpang, ketaatan

D. Populasi, Sampel, dan Teknik Pengambilan Sampel

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek atau subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang diterapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2016). Populasi sasaran penelitian ini adalah remaja SMA berusia 16-18 tahun di SMA Muhammadiyah 2 Surabaya.

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Sampel yang diambil harus betul-betul representatif atau mewakili (Sugiyono, 2016). Fraenkel dkk (2011) jumlah minimal subyek yang dapat dipakai untuk penelitian deskriptif adalah 100 subyek, untuk penelitian korelasi dan pengaruh adalah 50 subyek, dan pada penelitian eksperimen dan perbandingan adalah 30 subyek dalam masing-masing kelompok. Dalam penelitian ini yang mana penelitiannya adalah uji korelasi, maka diputuskan untuk memakai total minimal 50 subyek

dengan mengambil sampel sebanyak 111 siswa SMA Muhammadiyah 2 Surabaya.

Teknik sampling adalah teknik pengambilan sampel. Dalam penelitian ini pengambilan sampel menggunakan *non probability sampling* dengan teknik *purposive sampling*. *Purposive sampling* adalah teknik penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu (Sugiyono, 2014).

Kriteria sampel dalam penelitian ini adalah:

1. Remaja laki-laki dan perempuan berusia 16-18 tahun
2. Berdomisili di Surabaya Timur

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data adalah langkah paling utama dalam penelitian karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data. Tanpa mengetahui teknik pengumpulan data yang memenuhi standar data yang ditetapkan (Sugiyono, 2014).

Alat pengukuran yang digunakan adalah kuesioner (angket). Kuesioner adalah teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan menyajikan seperangkat pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawab. Metode kuesioner yang digunakan adalah Skala Likert. Skala Likert digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang fenomena sosial.

Respon yang digunakan terdapat empat kategori dengan diberi bobot pada setiap jawaban. Bobot yang diberikan adalah skor dari 4 (sangat setuju), 3 (setuju), 2 (tidak setuju), sampai skor 1 (sangat tidak setuju).

Angket dalam penelitian ini akan disusun ke dalam dua bentuk yaitu *favorabel* dan *unfavorabel* dengan skor sebagai berikut :

Tabel 3.1 Skor Aitem Skala Likert

Jawaban	Skor Favorable	Skor UnFavorable
Sangat Setuju (SS)	4	1
Setuju (S)	3	2
Tidak Setuju (TS)	2	3
Sangat Tidak Setuju (STS)	1	4

Penelitian ini menggunakan tiga skala, yaitu: kepribadian *neuroticism*, konformitas teman sebaya, dan perilaku *impulsive buying*. Untuk melakukan penelitian telah disusun *blueprint* dengan tiga skala tersebut.

a. Skala Kepribadian *Neuroticism*

Tabel 3.2 Blue Print Kepribadian *Neuroticism*

N o.	Dimensi (Pernyataan Asli)	Terjemahan A	Terjemahan B	Favorable	Unfavorable	Bobot	Jumlah Soal
1.	<i>...Is depressed, blue</i>	Depresi, murung	Depresi, murung	1, 6, 8, 12, 13, 14, 15, 16, 19, 20, 21, 22, 26		43,3%	13
2.	<i>Can be</i>	Bisa tegang	Kadang dapat	2, 7	17, 28	13,3%	4

	<i>tense</i>		menjadi tegang				
3.	<i>Worries a lot</i>	Terlalu khawatir	Sering (merasa) khawatir	3, 9, 29	23	13,3%	4
4.	<i>Can be moody</i>	Bisa murung	Kadang mudah berubah-ubah emosi	4, 27	24, 30	13,3%	4
5.	<i>Get nervous easily</i>	Mudah gugup	Mudah grogi	5, 10, 11, 18, 25		16,7%	5
Jumlah				25	5	100%	30

b. Skala Konformitas Teman Sebaya

Tabel 3.3 Blue Print Konformitas Teman Sebaya

No.	Aspek	Indikator	Favorable	Unfavorable	Bobot	Jumlah
1.	Kepercayaan terhadap kelompok	individu mengikuti apapun yang dilakukan oleh kelompok tanpa memperdulikan pendapatnya sendiri	1, 5, 16, 17, 21, 26, 31, 34	12, 25, 32, 35	34,3%	12
2.	Kepercayaan yang lemah terhadap penilaian sendiri	rasa percaya diri akan penilaian individu menurun	2, 6, 7, 11, 13, 18	22, 27	22,9%	8
3.	Rasa takut terhadap celaan sosial	individu cenderung menghindari celaan kelompok	3, 8, 10, 14	19, 23, 28, 33	22,9%	8
4.	Takut menjadi orang yang menyimpang	Individu cenderung tidak mau dilihat berbeda dari kelompok sosialnya	4, 9, 15, 20, 24	29, 30	20%	7
Jumlah			23	12	100%	35

c. Skala *Impulsive Buying*

Tabel 3.4 Blue Print Perilaku *Impulsive Buying*

No.	Aspek	Indikator	Nomer Item		Bobot	Jumlah
			Favorable	Unfavorable		
1.	Spontanitas	Membeli suatu barang secara spontan dan langsung merespon stimulus yang ada.	1, 2, 8, 12, 13, 19, 21, 26, 27, 28, 39	29, 30, 33, 34	37,5%	15
2.	Kekuatan kompulsi dan intensitas	Merasa termotivasi untuk mengesampingkan yang lain dan bertindak seketika	3, 4, 9, 14, 20	15, 22, 31	20%	8
3.	Kegairahan dan stimulasi	Terdesak secara mendadak yang disertai emosi.	5, 6, 10, 16, 23, 24	35, 36	20%	8
4.	Ketidakpedulian akan akibat	Keinginan untuk membeli sulit ditolak sehingga mungkin mengabaikan resiko negative	7, 11, 17, 18, 40	25, 32, 37, 38	22,5%	9
Jumlah			27	13	100%	40

F. Uji Daya Diskriminasi Aitem

Uji daya diskriminasi aitem adalah mengacu sejauh mana akuransi suatu tes atau skala dalam menjalankan fungsi pengukurannya (Azwar, 2015). Semakin tinggi koefisien korelasi positif antara skor aitem dengan skor skala berarti semakin tinggi konsistensi antara aitem tersebut dengan

skala secara keseluruhan yang berarti semakin tinggi daya bedanya.

Rumus yang digunakan untuk menguji daya diskriminasi aitem adalah

G. Reliabilitas Alat Ukur

Reliabilitas adalah mengacu kepada kepercayaan atau konsistensi hasil ukur, yang mengandung makna seberapa tinggi kecermatan pengukuran (Azwar, 2015). Ide pokok dalam konsep reabilitas adalah sejauh mana hasil suatu pengukuran dapat dipercaya. Teknik uji reabilitas dalam penelitian ini menggunakan metode Cronbach Alpha melalui rumus sebagai berikut:

$$r_1 = \left[\frac{k}{k-1} \right] \left[1 - \frac{\sum S_i^2}{S_t^2} \right]$$

Keterangan

r_1 = Reliabilitas yang dicari

k = Jumlah aitem pertanyaan yang diuji

$\sum S_i^2$ = Jumlah varians skor tiap-tiap aitem

S_t^2 = Varians total

H. Teknik Analisis Data

Analisis data merupakan kegiatan setelah data dari seluruh responden atau sumber data lain terkumpul (Sugiyono, 2014). Teknik analisis data yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah analisis regresi linier berganda. Analisis regresi linier berganda untuk mengetahui arah pengaruh antara variabel independen lebih dari satu dengan variabel dependen, apakah masing-masing variabel independen berpengaruh secara signifikan dan untuk memprediksi nilai dari variabel dependen apabila nilai variabel independen mengalami kenaikan atau penurunan (Sugiyono, 2015). Adapun rumus analisis regresi linier berganda adalah sebagai berikut:

$$Y' = a + b_1X_1 + b_2X_2 + \dots + b_nX_n$$

Y' = Variabel dependen (nilai yang diprediksikan)

X1 dan X2 = Variabel independen

a = Konstanta

b = Koefisien Regresi

I. Kerangka Kerja

